

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era millennial sekarang ini, lipstik merupakan kebutuhan bagi wanita dan digunakan sehari-hari sebagai pewarna bibir untuk menambah daya tarik riasan wajah serta menampilkan keanggunan wanita. Kosmetik dikenal oleh manusia terutama oleh kaum wanita di Mesir kuno sekitar 5 abad sebelum masehi untuk berbagai keperluan seperti ritual acara keagamaan, penghias jenazah, dan untuk mempercantik penampilan agar lebih cantik dan menarik (Kuswana dan Gadri, 2017)).

Sediaan oles yang mulai digemari pada saat ini adalah *lip cream*. *Lip cream* dengan berjalannya waktu semakin banyak di pasaran dan disukai oleh masyarakat umum karena sifatnya yang melembabkan dan berkilau. *Lip cream* umumnya sama dengan lipstik, tetapi lipstik dalam bentuk padat dan *lip cream* dalam bentuk semi padat. *Lip cream* tidak sama dengan *lip gloss* (pengkilap bibir). Berbeda dengan *lip gloss* yang cenderung mengkilat (*glossy*), *lip cream* memberikan tampilan matte atau semi matte seperti lipstik (Pebriliani dan Gadri, 2017).

Lip cream adalah sediaan semi padat yang dapat melembabkan bibir dalam waktu lebih lama di dibandingkan bentuk padat dan memberikan warna yang seragam serta merata pada bibir. Kandungan minyak yang tinggi dari *lip cream* membantu melembabkan bibir. Lipstik jenis ini mengandung lebih banyak kandungan lilin, sehingga dapat berfungsi sebagai pelindung bibir dari sinar matahari langsung serta memberikan keuntungan mudah digunakan dan tahan lama (Asyifaa dan Gadri, 2017).

Pentingnya stabilitas suatu produk dipengaruhi suhu dan lama waktu penyimpanan suatu produk sediaan, dengan adanya perubahan suhu dan serta lama waktu penyimpanan yang berbeda pada suatu produk dapat mempengaruhi stabilitas sifat fisik dari zat aktif yang terkandung dalam sediaan, apabila suatu sediaan disimpan pada suhu yang tidak sesuai akan

menimbulkan adanya perubahan sifat fisik dari suatu sediaan sehingga sediaan menjadi tidak stabil pada kurun waktu penyimpanan tertentu (Dini, 2015).

Pewarna alami menjadi pilihan karena dinilai lebih aman. Salah satu pewarna alami yang dapat dikembangkan adalah likopen dari tomat (*Lycopersicon esculentum*) (Yulyuswani, 2016). Tomat digunakan sebagai pewarna alami karena mengandung likopen, turunan dari senyawa karotenoid yang merupakan pigmen alami yang memberikan warna merah. Untuk menghindari efek samping yang berbahaya likopen pada buah tomat atau pigmen merah secara alami digunakan sebagai pewarna dan merupakan alternatif yang aman dan sehat untuk pewarna sintetis kosmetik (Tristiyanti dan Hamdani, 2013) .

Likopen zat warna yang terkandung dalam ekstrak dapat mempengaruhi intensitas warna dari *lip cream* dan dapat meningkatkan karakteristik fisik.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana karakteristik fisik (uji daya sebar, uji daya lekat, uji organoleptis, uji homogenitas, uji keamanan, uji stabilitas, uji kesukaan) dari *lip cream* dengan variasi konsentrasi ekstrak?

C. Tujuan Penelitian

Mengevaluasi karakteristik fisik dari *lip cream* dengan variasi konsentrasi ekstrak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Sains

Menjadi sarana agar menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang kefarmasian terkait formulasi *lip cream* dengan pewarna ekstrak tomat (*Lycopersicon esculentum*).

2. Manfaat Praktis

Meningkatkan dan memberikan informasi tentang pengaruh variasi konsentrasi ekstrak dalam sediaan *lip cream* terhadap stabilitas fisik.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan pencarian dan kajian pustaka, peneliti belum menemukan penelitian terkait “Evaluasi Stabilitas Fisik Lip Cream Dengan Variasi Konsentrasi Dari Ekstrak Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill.)”. daftar laporan penelitian yang sudah dilakukan terdahulu untuk menunjang keaslian penelitian yang dilakukan akan ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Peneliti	Perbedaan	
		Penelitian sebelumnya	Penelitian sekarang
Lilis & Angga, 2020	Formulasi Sediaan Lip Cream Dari Sari Buah Jambu Biji Merah (<i>Psidium guajava</i> L)	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan likopen pada jambu biji merah Tidak dilakukan uji keamanan serta uji kesukaan Konsentrasi ekstrak : 20%, 35%, 50% Uji stabilitas fisik dilakukan selama 15 hari 	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan likopen pada tomat Konsentrasi ekstrak : 15%, 20%, 25% Dilakukan uji keamanan dan uji kesukaan Uji stabilitas fisik dilakukan selama 28 hari
Harefa, 2019	Formulasi Sediaan Lip Cream Menggunakan Sari Umbi bit (<i>Beta vulgaris</i> L) Sebagai Pewarna Alami	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan betalain pada umbi bit Uji stabilitas fisik dilakukan selama 8 minggu 	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan likopen pada tomat Uji stabilitas fisik dilakukan selama 4 minggu